

## **BAB V PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Quraish Shihab mengemukakan dalam tafsir Qur'an surat Al Baqarah Ayat 143 bahwa umat Islam adalah ummatan wasathan, umat yang moderat tidak ekstrim dan tidak juga berpaham radikal, umat yang berada dalam posisi pertengahan sebuah posisi yang bagus bisa melihat dari sisi manapun karena itu disebut umat pertengahan, juga karena umat islam tidak menganggap kehidupan duniawi itu tidak penting, tidak pula menganggap dunia itu adalah tujuan utama. Umat islam sebagai umat wasathan menjadi saksi atau patron bagi perbuatan manusia lainnya dalam hal ini adalah umat lainnya dan begitu juga Rasulullah SAW menjadi saksi atas perbuatan umat Islam.

Konsep pendidikan Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi, tujuan pendidikan Islam yakni menyeimbangkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, prinsip pendidikan Islam yang melihat kesetaraan individu sebagai manusia, metode keteladanan Islam yang berasal dari teladan utama yaitu Rasulullah SAW sejalan dengan pendapat Quraish Shihab yang mengemukakan konsep moderasi beragama berasal dari ajaran Al Qur'an dan Hadits Nabi, bertujuan pertengahan yakni tidak menganggap dunia itu tidak penting, dan tidak menganggap akhirat yang utama, kemudian keteladanan Rasulullah SAW yang dalam pendapatnya Quraish Shihab mengemukakan Rasulullah SAW adalah syahid yang menyaksikan perbuatan umat Islam begitupula umat Islam menyaksikan dan meneladani Rasulullah SAW.

Dengan demikian, melihat dari konsep, tujuan, prinsip dan metode pendidikan Islam jika dilihat dari pendapat Quraish Shihab mengenai tafsir surat Al-Baqarah Ayat 143 tentang moderasi beragama memiliki kesamaan yang signifikan.